

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI
5 MATARAM TAHUN AJARAN 2023/2024**

Aulia Shara Putri¹, Ketut Sarjana², Junaidi³, Baidowi⁴

^{1,2,3,4}PMAT FKIP Universitas Mataram

¹auliaputri22072001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-efficacy and creative thinking ability on the mathematics learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 5 Mataram for the academic year 2023/2024, both partially and simultaneously. This research is quantitative with an ex-post facto research method. The population of this study consists of 254 eighth-grade students at SMP Negeri 5 Mataram for the academic year 2023/2024. A sample of 64 students was selected using simple random sampling technique. The instruments tested were valid and included a self-efficacy questionnaire, a creative thinking ability questionnaire, and a mathematics learning outcome test in the form of multiple-choice questions. The results of the descriptive statistical analysis showed that the average self-efficacy score of students was 57.09, categorized as moderate; the average score for creative thinking ability was 46.98, also categorized as moderate; and the average score for mathematics learning outcomes was 59.76, categorized as low. The results of the study showed that: 1) there was a significant effect of self-efficacy on the mathematics learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri 5 Mataram in the 2023/2024 academic year, with a contribution of 16.4%; 2) there was a significant effect of creative thinking ability on the mathematics learning outcomes of these students, with a contribution of 14.3%; and 3) there was a jointly significant effect of self-efficacy and creative thinking ability on mathematics learning outcomes, with a combined contribution of 23.7%.

Keywords :Self-Efficacy ;Creative Thinking Ability; Mathematics Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 254 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 64 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang diuji telah valid dalam penelitian diantaranya angket *self-efficacy*, angket kemampuan berpikir kreatif dan tes hasil belajar matematika berupa soal pilihan ganda. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa diperoleh nilai rata-rata *self-efficacy* siswa yaitu 57,09 berada pada kategori sedang, nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu 46,98 berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yaitu 59,76 berada pada kategori rendah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan

self-efficacy terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 16,4%; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 14,3%; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 23,7%.

Kata kunci: *Self-Efficacy*; Kemampuan Berpikir Kreatif; Hasil Belajar Matematika.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan suatu pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, matematika perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta bekerja sama. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika kurikulum 2013 menurut Kemendikbud 2013 yaitu kemampuan menyelesaikan masalah, hasil belajar tinggi, melatih berkomunikasi, meningkatkan kemampuan intelektual dan mengembangkan karakter siswa, berdasarkan tujuan tersebut jelas menuntut siswa untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi terutama pada pembelajaran matematika. Namun, pada kenyataannya dalam proses kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 masih ditemukan banyak masalah di beberapa sekolah salah satunya di SMPN 5 Mataram.

Berdasarkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII tahun pelajaran 2023-2024 seluruhnya masih belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Nilai Penilaian Tengah Semester Siswa Kelas VIII SMPN 5 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024

| Kelas | Banyak Siswa | | Ketuntasan Klasikal |
|--------|--------------|------|---------------------|
| | ≥ 75 | < 75 | |
| VIII A | 14 | 18 | 44% |
| VIII B | 20 | 12 | 63% |
| VIII C | 10 | 22 | 31% |
| VIII D | 9 | 23 | 28% |
| VIII E | 9 | 23 | 28% |
| VIII F | 8 | 24 | 25% |
| VIII G | 5 | 26 | 16% |
| VIII H | 6 | 24 | 19% |
| Total | 81 | 173 | 32% |

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram pada 13 dan 16 Maret 2023, guru menjelaskan bahwa ketika siswa diberikan sebuah pertanyaan cenderung memilih untuk diam, siswa sering mengeluh ketika diberi tugas dikarenakan merasa dirinya tidak

mampu mengerjakan sehingga memilih untuk tidak mengerjakan atau lebih memilih melihat hasil pekerjaan temannya. Selain itu berdasarkan observasi pada saat kegiatan belajar mengajar siswa terlihat kurang aktif ketika diberikan pertanyaan, tidak menunjukkan keyakinan kemampuan diri dalam belajar. Siswa juga jarang bertanya terkait materi yang diajarkan dan ketika guru memberikan pertanyaan beberapa siswa lebih memilih diam dan berbicara dengan teman sebangkunya. Kondisi tersebut merupakan gambaran dari tinggi atau rendahnya *self-efficacy* siswa dalam proses pembelajaran matematika. Kondisi lainnya juga dijelaskan oleh guru matematika SMP Negeri 5 Mataram bahwa ketika siswa diberikan beberapa latihan atau tugas, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan dengan baik. Siswa juga cenderung kesulitan untuk mengemukakan suatu gagasan atau ide yang baru ketika diberikan suatu masalah yang artinya siswa cenderung memberikan jawaban yang dari contoh atau langkah-langkah yang sudah diberikan. Berdasarkan observasi pada saat kegiatan belajar mengajar siswa terlihat lebih cenderung menyukai soal yang sama yang sesuai contoh diberikan oleh

guru dan mengeluh ketika soal berbeda dengan contoh yang diberikan, ketika guru memberikan pertanyaan secara langsung siswa juga cenderung memberikan jawaban yang hanya bersumber pada buku ataupun modul. Kondisi tersebut merupakan gambaran dari tinggi atau rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Menurut Widoyoko (dalam Yusrizal, 2016) hasil belajar terkait dengan pengukuran kemampuan individu yang kemudian akan diberikan penilaian dan evaluasi, baik menggunakan tes maupun non-tes. Pada umumnya setiap siswa memiliki masing-masing hasil belajar yang berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Purwanto, (2013) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang individu diantaranya faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri (faktor internal), dan faktor yang ada di luar individu (faktor eksternal).

Self-efficacy merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, Ormrod (2008) berpendapat *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya

sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Selain itu Agustina, Hayati, Kurniawan & Kurniati (2023) menyatakan bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan mengerjakan tugas dengan serius dan tetap berusaha memahami sampai mampu memecahkan permasalahan yang ada.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa juga adalah kemampuan siswa itu sendiri, salah satu diantaranya adalah kemampuan berpikir kreatif. Ormrod (dalam Hidajat, 2022) mendefinisikan berpikir kreatif sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu dengan menggunakan pemikirannya untuk menciptakan sebuah gagasan atau ide baru. Berpikir kreatif mengarahkan siswa selalu berpikir dari sudut pandang yang berbeda-beda dan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih inovatif (Aspianasari, Laila, Lu'luilmaknun, & Turmuzi, 2023)

Berdasarkan data hasil belajar siswa dan hasil observasi maupun wawancara bahwa kemungkinan siswa memiliki indikasi tingkat *self-efficacy* maupun kemampuan berpikir kreatif yang rendah, yaitu adanya gejala seperti kurang aktifnya siswa di

dalam kelas saat menjawab atau bertanya terkait dengan pembelajaran dan siswa juga terlihat masih menjawab pertanyaan atau latihan soal yang hanya bertumpu pada yang diajarkan oleh guru, siswa juga tidak mencoba memberikan suatu jawaban yang baru sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Selain itu guru masih belum mengetahui sejauh mana pengaruh *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswanya terhadap hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengkaji "Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*, menurut Hermawan (2019) *ex post facto* merupakan meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 sebanyak 254

siswa dengan sampel penelitian sebanyak 64 siswa dengan pengambilan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dengan memberikan angket *self-efficacy* berupa 24 pernyataan, angket kemampuan berpikir kreatif berupa 16 pernyataan dan tes hasil belajar matematika siswa berupa 20 soal pilihan ganda. Angket dan tes telah diuji validitas isinya dan dinyatakan valid oleh validator dengan menggunakan indeks Aiken's V sebelum digunakan.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua teknik yaitu teknik analisis statistik deksriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data sampel penelitian yang terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji prasyarat diawali menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji normalitas data *self-efficacy*, kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai Sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian hasil uji linearitas diperoleh

self-efficacy dan kemampuan berpikir kreatif nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear. Selanjutnya hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sementara itu, uji hipotesis yaitu meliputi uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan uji koefisien determinasi. Adapun untuk menentukan nilai t_{tabel} yaitu dengan menentukan terlebih dahulu derajat bebas (db) menggunakan rumus $db = n - 2$ dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 64 sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,999$ dan untuk menentukan nilai F_{tabel} yaitu dengan menentukan terlebih dahulu derajat bebas (db) N1 dan N2 menggunakan rumus $N1 = k$ dan $N2 = n - k - 1$. Dalam penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 64 dan k adalah jumlah variabel bebas sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,15$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Hasil Analisis Statistik

Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data menggunakan angket *self-efficacy*, angket kemampuan berpikir kreatif dan tes hasil belajar matematika, diperoleh data analisis data deskriptif sebagai berikut.

Tabel 2 Data Kategori Self-Efficacy

| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Rata-rata |
|------------------|----------|--------|-----------|
| $X \geq 72$ | Tinggi | 7 | |
| $48 \leq X < 72$ | Sedang | 44 | 57,09 |
| $X < 48$ | Rendah | 13 | |

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa 13 siswa yang mencapai nilai *self-efficacy* dengan kategori rendah, 44 siswa memiliki nilai *self-efficacy* dengan kategori sedang dan tinggi sebanyak 7 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 57,09 berada pada kategori sedang.

Tabel 3 Data Kemampuan Berpikir Kreatif

| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Rata-rata |
|------------------|----------|--------|-----------|
| $X \geq 48$ | Tinggi | 22 | |
| $40 \leq X < 48$ | Sedang | 33 | 57,09 |
| $X < 40$ | Rendah | 9 | |

Berdasarkan Tabel 3 bahwa diperoleh 9 siswa dengan kategori nilai kemampuan berpikir kreatif rendah, 22 siswa dengan kategori tinggi dan 33 siswa dengan kategori

sedang, dengan nilai rata-rata yaitu 46,98 berada pada kategori sedang.

Tabel 4 Data Hasil Belajar Matematika

| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Rata-rata |
|------------------|----------|--------|-----------|
| $X \geq 85$ | Tinggi | 1 | |
| $70 \leq X < 85$ | Sedang | 17 | 59,76 |
| $X < 70$ | Rendah | 46 | |

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa 46 siswa yang mencapai nilai hasil belajar dengan kategori rendah dan 17 siswa dengan kategori sedang. Sementara itu, 1 siswa memiliki nilai hasil belajar matematika dengan kategori tinggi, dengan nilai rata-rata yaitu 59,76 berada pada kategori rendah.

2. Uji Hipotesis

a. Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model | B | t | F | Sig. |
|---------------|--------|-------|--------|------|
| (Constant) | 34,043 | 4,539 | | 0,00 |
| Self-Efficacy | 0,451 | 3,492 | 12,192 | 0,00 |

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier $Y = 34,043 + 0,451X_1$ model persamaan tersebut layak digunakan digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi

oleh *self-efficacy*. Hal tersebut karena diperoleh nilai konstanta dan koefisien *self-efficacy* signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{constan} > t_{tabel}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta $F_{hitung} > F_{tabel}$. yang artinya *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun besar kontribusi *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

| Model | R | R Square |
|-------|--------------------|----------|
| 1 | 0,405 ^a | 0,164 |

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) = 0,405 menunjukkan hubungan yang rendah *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika dan koefisien determinasi atau R Square diperoleh sebesar 0,164 atau 16,4%

b. Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika.

Mengenai pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model | B | t | F | Sig. |
|----------------------------|--------|-------|--------|------|
| (Constant) | 33,472 | 4,041 | | 0,00 |
| Kemampuan Berpikir Kreatif | 0,560 | 3,222 | 10,382 | 0,00 |

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh persamaan regresi linier $Y = 33,472 + 0,560X_2$, persamaan tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kreatif. Hal tersebut dikarenakan nilai konstanta dan koefisien *self-efficacy* signifikan $\leq 0,05$ dan diperoleh $t_{constan} > t_{tabel}$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya kemampuan berpikir kreatif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun kontribusi kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

| Model | R | R Square |
|-------|--------------------|----------|
| 1 | 0,379 ^a | 0,143 |

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) = 0,379 yang berarti terdapat hubungan yang lemah kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika. Koefisien determinasi atau R Square diperoleh sebesar 0,143 atau 14,3%.

c. Self-Efficacy dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika

Mengenai pengaruh *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | B | t | F | Sig. |
|----------------------------|--------|-------|-------|-------|
| (Constant) | 19,865 | 2,129 | | 0,037 |
| Self-Efficacy | 0,356 | 2,729 | 9,454 | 0,008 |
| Kemampuan Berpikir Kreatif | 0,417 | 2,404 | | 0,019 |

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh persamaan regresi linier $Y = 19,856 + 0,356X_1 + 0,417X_2$, model persamaan tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif. Hal tersebut dikarenakan nilai konstanta, koefisien *self-efficacy*, koefisien kemampuan berpikir kreatif signifikan $\leq 0,05$ dan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun besar kontribusi *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

| Model | R | R Square |
|-------|--------------------|----------|
| 1 | 0,486 ^a | 0,237 |

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) = 0,486 artinya terdapat hubungan yang sedang *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika dengan koefisien determinasi atau R Square diperoleh sebesar 0,237 atau 23,7%.

Berdasarkan hasil penelitian adapun pembahasannya sebagai berikut :

a. Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil analisis data diperoleh Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 34,043 + 0,451X_1$ layak digunakan untuk menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram. Hal tersebut karena diperoleh $t_{constan} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ sehingga berdasarkan model persamaan regresi tersebut besarnya pengaruh setiap nilai koefisien *self-*

efficacy bertambah 1 satuan menyebabkan nilai hasil belajar matematika bertambah sebesar bertambah sebesar 0,451. Nilai koefisien regresi variabel *self-efficacy* menunjukkan arah yang positif (searah) variabel *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika matematika. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani & Pujiastuti (2021) yang menunjukkan bahwa nilai variabel hasil belajar matematika meningkat jika nilai variabel *self-efficacy* meningkat. Adapun besarnya kontribusi *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,4% terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi sebesar 0,405 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika, meskipun hubungan yang diperoleh sedang dan kontribusi 16,4% tetap dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sari &

Wulandari (2023) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan tingkat *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika dalam pembelajaran matematika.

Sementara itu, terdapat berbagai kategori *self-efficacy* siswa yang terbagi menjadi 3 kategori yakni tinggi sebanyak 7 siswa, kategori sedang sebanyak 44 siswa, dan rendah sebanyak 13 siswa, dengan nilai rata-rata yaitu 57,09 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan setiap siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang berbeda-beda

Self-efficacy merupakan bentuk dari keyakinan atau kemampuan yang dimiliki seseorang salah satunya dalam menyelesaikan tugas matematika. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki motivasi dalam mengerjakan tugas, mampu mengendalikan emosi, serta memiliki kemampuan yang baik. Sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah akan tidak percaya diri, kurangnya motivasi dalam mengerjakan tugas, kurang mampu mengendalikan emosi serta tidak memiliki kemampuan yang baik (Indirwan, Suarni & Pryatno 2021) Selaras dengan pendapat tersebut Zilfit Turmuzi, Wahidaturrahmi, &

Baidowi (2023) menyatakan bahwa individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan mampu mengatasi situasi negatif dirinya dan percaya dapat mengontrol hasil dari usaha dalam menyelesaikan masalah. Hal menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi dalam dirinya mempunyai kepribadian yang kuat dalam sebuah tindakan tertentu .

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024.

b. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 33,472 + 0,560X_2$ dapat layak digunakan untuk menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram. Hal tersebut karena diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta nilai signifikansi $\leq 0,05$ sehingga berdasarkan model persamaan regresi tersebut besarnya pengaruh

setiap nilai koefisien kemampuan berpikir kreatif bertambah 1 poin menyebabkan nilai hasil belajar matematika bertambah sebesar 0,560. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan berpikir kreatif menunjukkan arah yang positif (searah) variabel kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika matematika. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah kemampuan berpikir kreatif siswa maka semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sahwari & Dassucik (2021) yang menunjukkan bahwa nilai variabel hasil belajar matematika meningkat jika nilai variabel kemampuan berpikir kreatif meningkat.

Adapun besarnya kontribusi kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika sebesar 14,3% terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi sebesar 0,379 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang rendah kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika, meskipun rendah dan kontribusi yang dimiliki sebesar 14,3%,

kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa tetap dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa yang berarti semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Jaber, Hapipi, & Kurniati (2019) yang menunjukkan terdapat hubungan dengan hasil belajar siswa yaitu semakin baik kemampuan berpikir kreatif siswa cenderung semakin baik pula baik nilai belajar siswa.

Sementara itu, terdapat berbagai kategori kemampuan berpikir kreatif siswa yang terbagi menjadi 3 kategori yakni tinggi sebanyak 22 siswa, sedang sebanyak 33 siswa dan rendah sebanyak 9 siswa dengan nilai rata-rata yaitu 46,98 berada pada kategori sedang, ini menunjukkan setiap siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif selalu berpikir dari sudut pandang yang berbeda-beda dan menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih inovatif (Aspianasari, Laila, Lu'luilmaknun, & Turmuzi 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut Omrod (dalam Hidajat, 2022)

mendefinisikan berpikir kreatif sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu dengan menggunakan pemikirannya untuk menciptakan sebuah gagasan atau ide baru. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anggrianti, Rusdi, Rahmat, & Risnawati (2022) hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan berpikir kreatif berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024.

c. Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 19,865 + 0,356X_1 + 0,417X_2$ layak digunakan untuk menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram. Hal tersebut karna diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi ≤ 0.05 sehingga berdasarkan model

persamaan regresi tersebut besarnya pengaruh setiap nilai koefisien *self-efficacy* *self-efficacy* meningkat sebesar 1 poin menyebabkan nilai hasil belajar matematika matematika bertambah sebesar 0,356 dan setiap nilai kemampuan berpikir kreatif meningkat sebesar 1 poin menyebabkan nilai hasil belajar matematika bertambah sebesar 0,417. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematikanya, begitupula sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif siswa maka semakin rendah hasil belajar matematikanya. Kekuatan hubungan *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika diketahui dari nilai koefisien korelasi (R) = 0,486, yang artinya terdapat hubungan yang sedang *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif dengan hasil belajar matematika. Adapun kontribusi terhadap hasil belajar matematika matematika sebesar 23,7%. Berdasarkan hasil terlihat perbedaan kontribusi variabel independen dengan dependen secara parsial dan simultan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu responden siswa kurang maksimal

dalam mengisi angket *self-efficacy*, tidak teliti dalam membaca petunjuk pengisian angket sehingga keliru dalam mengisi angket tersebut, dan adanya kegiatan lain yang hampir bertepatan dengan waktu pengisian angket membuat siswa tergesa-gesa dalam mengisi beberapa pernyataan pada angket, dan asal mencentang beberapa kolom pada angket *self-efficacy* tersebut, siswa juga masih bergantung atau melihat jawaban temannya, selain itu siswa merasa bosan karena angket yang kurang menarik. Meskipun kontribusi yang diberikan sebesar 23,7%, *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa tetap dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Ildayanti, Nasrullah & Arsyad (2020) yang menunjukkan *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif memiliki kontribusi yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

Sejalan dengan pendapat Lestari, Laila, Kurniawan, & Amrullah (2022) yang mengungkapkan bahwa seseorang dengan *self-efficacy* tinggi akan mengembangkan kepercayaan dirinya sebagai pribadi yang mampu mengatasi masalahnya, ketika seseorang memiliki keyakinan diri

yang tinggi maka mereka akan semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal begitupun sebaliknya. Kemudian Roesdiana, Yudhanegara, & Firdaus (2024) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu bentuk kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan agar suatu saat nanti akan menghasilkan dan menciptakan ide-ide produk yang baru yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori-teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 dengan kontribusi *self-efficacy*

terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 16,4%.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024. dengan kontribusi kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar matematika sebesar 14,3%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2023/2024 dengan kontribusi sebesar 23,7%.

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa tidak terlalu bergantung pada jawaban teman, lebih percaya diri dan yakin dengan kemampuan yang dimiliki, selain itu siswa juga lebih teliti agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru memperhatikan *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan

memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah matematika secara mandiri serta memberikan pujian atas pencapaian siswa sehingga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam, serta berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *self-efficacy*, kemampuan berpikir kreatif maupun hasil belajar matematika siswa, atau beberapa faktor internal lainnya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya juga memperhatikan waktu dan kondisi saat pengumpulan data, membuat instrumen penelitian untuk terlihat menarik agar menghindari kendala seperti yang dialami dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Hayati, L., Kurniawan, E., & Kurniati, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self-Efficacy Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunungsari Tahun Ajaran 2022/2023. *Pendas :*

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(03), 451–464.

Anggrianti, J., Rusdi, Rahmat, T., & Risnawati. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling,* 4(6), 252–262.

Aspianasari, M., Hayati, L., Lu'luilmaknun, U., & Turmuzi, M. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Ditinjau Dari Self- Regulated Learning. *Journal of Classroom Action Research,* 5(3), 25–34.

Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,* 5(3), 2793–2801.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method).* Kuningan:Hidayatul Quran Kuningan.

Hidajat, A. F. (2022). *Buku Ajar Pengembangan Berpikir Tingkat Tinggi dan Berpikir Kreatif.* Jawa Tengah:NEM.

Ildayanti, I., Nasrullah, N., & Arsyad, N. (2020). Pengaruh Regulasi Diri, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *IMED (Issues in Mathematics Education),* 4(1), 83–91.

Indirwan, I., Suarni, W., & Priyatmo, D. (2021). Pentingnya Self-Efficacy terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Sublimapsi,* 2(1), 61-70.

Jaber, F. M., Hapipi, & Kurniati, N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia,* 1(1), 1–5.

Lestari, P. G., Hayati, L., Kurniawan,

- E., & Amrullah. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan terhadap Hasil Belajar Matematika Gaya Belajar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(3), 748–756.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan (Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang)*. Jakarta: Erlangga (Alih Bahasa oleh Prof. Dr. Amitya Kumara).
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roesdiana, Yudahnegara, R. M., & Firdaus, F. (2024). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Lingkaran. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 12(1), 13–24.
- Sahwari, & Dassucik. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Siswa SMP Negeri 5 Panji Kabupaten Situbondo. *Jurnal IKA PGSD UNARS*, 9(1), 284–295.
- Sari, I. W. (2023). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Arjasa Situbondo*. 10(1), 1–13.
- Yusrizal. (2016). *Pengukuran & Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*. Yogyakarta: Pale Media Prima.
- Zilfit, H., Turmuzi, M., Wahidaturrahmi, & Baidowi. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika kelas X MA NW Putri Narmada tahun ajaran 2021 / 2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 1–10.